

Pentingnya Mendeley dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Literatur dan Referensi pada Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Siber

Syekh Nurjati Cirebon

¹Jefik Zulfikar Hafizd, ²Mohamad Rana, ³Dean Alfaris

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

✉ nitazulaekha71@mail.com*

ABSTRACT

High-quality academic writing requires systematic, accurate, and efficient reference management. Mendeley, as one of the most widely used reference management software, helps students streamline the processes of collecting, organizing, and citing relevant literature sources. This study aims to examine the effectiveness of Mendeley in simplifying literature and reference management among final-year students at the Faculty of Sharia, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. The research employed a qualitative method with a field study approach, involving interviews and observations with students who actively use Mendeley in writing their final papers or theses. The findings indicate that Mendeley plays a significant role in improving student efficiency in reference management. The software helps reduce citation errors, speeds up the process of creating bibliographies, and facilitates access to and management of references across multiple devices through its automatic synchronization feature. Additionally, annotation and folder management features are highly beneficial for students in organizing literature based on research topics. However, the study also identified some technical challenges faced by students, such as metadata recognition errors and initial unfamiliarity with Mendeley's features. Nonetheless, with proper guidance, these challenges can be overcome, allowing students to fully utilize Mendeley to enhance the quality of their academic writing. These findings underscore the importance of mastering literature technology to support the effective and efficient completion of academic work.

Keywords: Mendeley, reference management, academic literature, final-year students, effectiveness

ABSTRAK

Penulisan karya ilmiah yang berkualitas membutuhkan pengelolaan referensi yang sistematis, akurat, dan efisien. Mendeley, sebagai salah satu perangkat lunak manajemen referensi, banyak digunakan oleh mahasiswa untuk mempermudah proses pengumpulan, pengorganisasian, dan pengutipan sumber literatur yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan Mendeley dalam menyederhanakan pengelolaan literatur dan referensi di kalangan mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Syariah, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan, melibatkan wawancara dan observasi terhadap mahasiswa yang aktif menggunakan Mendeley dalam proses penulisan tugas akhir atau skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mendeley memiliki peran signifikan dalam meningkatkan efisiensi kerja mahasiswa dalam hal pengelolaan referensi. Aplikasi ini membantu menurunkan tingkat kesalahan sitasi, mempercepat proses pembuatan daftar pustaka, serta memudahkan mahasiswa dalam mengakses dan mengelola referensi dari berbagai perangkat melalui fitur sinkronisasi otomatis. Selain itu, fitur anotasi dan manajemen folder juga sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengorganisasikan literatur berdasarkan topik penelitian. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala teknis yang dihadapi mahasiswa, seperti kesalahan pengenalan metadata dan kurangnya pemahaman awal tentang fitur-fitur Mendeley. Meskipun demikian, dengan bimbingan yang tepat, kendala tersebut dapat diatasi, dan mahasiswa dapat memaksimalkan penggunaan Mendeley untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik mereka. Temuan ini menekankan pentingnya penguasaan teknologi literatur dalam mendukung penyelesaian karya ilmiah yang efektif dan efisien.

Keywords: Mendeley, manajemen referensi, literatur akademik, mahasiswa tingkat akhir, efektivitas

Citation (APA Style): Hafizd, J. Z., Rana, M., & Alfaris, D. . (2024). Pentingnya Mendeley dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Literatur dan Referensi pada Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. *Jurnal Pendidikan Impola*, 1(2), 98–107. <https://doi.org/10.70047/jpi.v1i2.142>

DOI: <https://doi.org/10.70047/jpi.v1i2.142>

1. INTRODUCTION

Dalam era digital, pengelolaan literatur dan referensi akademik menjadi tantangan besar bagi mahasiswa tingkat akhir yang tengah menyelesaikan skripsi atau tugas akhir. Sebelum hadirnya perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley, mahasiswa harus menyusun referensi secara manual, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga rawan kesalahan. Mendeley muncul sebagai solusi teknologi yang menjawab kebutuhan ini dengan menawarkan kemudahan pengelolaan referensi, kemudahan kolaborasi, dan kemampuan menyimpan serta mengelola ribuan artikel dalam satu tempat.

Penulisan akademik yang berkualitas membutuhkan keterampilan manajemen referensi yang baik (Rusli et al., 2023). Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa sering kali dihadapkan pada tantangan besar dalam mengelola sumber referensi, terutama saat menulis tugas akhir atau skripsi. Penggunaan referensi yang akurat dan tepat tidak hanya menjadi tuntutan akademik, tetapi juga merupakan bentuk penghormatan terhadap karya ilmiah orang lain serta etika akademik. Namun, pengelolaan referensi secara manual sering kali memakan waktu, rentan terhadap kesalahan, dan membebani mahasiswa, terutama yang tidak terbiasa dengan format sitasi yang beragam.

Perkembangan teknologi telah menawarkan berbagai solusi untuk mengatasi tantangan ini. Salah satu perangkat lunak yang populer digunakan di kalangan akademisi dan mahasiswa adalah Mendeley (Yulianti et al., 2024). Mendeley adalah alat manajemen referensi yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengelola, dan mengutip sumber-sumber referensi dengan lebih mudah dan sistematis. Selain itu, Mendeley juga menawarkan fungsi jejaring sosial akademik, di mana pengguna dapat berbagi referensi dan terhubung dengan peneliti lain di seluruh dunia (Elsevier, 2024c).

Penggunaan Mendeley tidak hanya membantu dalam mengatur referensi, tetapi juga memfasilitasi sinkronisasi otomatis antara perangkat, sehingga mahasiswa dapat mengakses koleksi referensinya kapan saja dan di mana saja (Elsevier, 2024c). Selain itu, Mendeley memungkinkan pengguna untuk berbagi koleksi referensi dengan rekan sesama mahasiswa atau dosen, sehingga mendukung proses pembelajaran dan penelitian kolaboratif.

Bagi mahasiswa tingkat akhir, yang seringkali menghadapi tekanan waktu dalam penyelesaian tugas akhir, Mendeley menawarkan solusi yang efektif. Fitur seperti pembuatan sitasi otomatis, manajemen dokumen berbasis folder, serta integrasi dengan pengolah kata seperti Microsoft Word dan LibreOffice Writer menjadi aspek yang sangat membantu. Dalam konteks ini, pertanyaan yang muncul adalah: seberapa efektifkah Mendeley dalam menyederhanakan pengelolaan literatur dan referensi bagi mahasiswa tingkat akhir?

Mendeley mulai dikenal luas di kalangan akademisi pada akhir dekade 2000-an. Dikembangkan oleh sekelompok peneliti di Jerman, Mendeley dirancang untuk memenuhi kebutuhan para peneliti dan mahasiswa dalam mengelola referensi dengan mudah dan efisien. Aplikasi ini tidak hanya menyediakan tempat penyimpanan untuk referensi digital, tetapi juga memungkinkan pengguna untuk mengelompokkan, mengorganisir, dan menambahkan catatan pada setiap referensi yang dimiliki.

Salah satu fitur unggulan dari Mendeley adalah kemampuannya untuk mengotomatisasi pembuatan sitasi dalam berbagai format sitasi ilmiah, seperti APA, MLA, Chicago, dan banyak lagi. Fitur ini sangat membantu mahasiswa yang sering kali kebingungan dengan format sitasi yang diminta oleh dosen atau institusi mereka. Mendeley juga memiliki fitur pencarian literatur langsung dari dalam aplikasi, yang memudahkan mahasiswa untuk mencari referensi baru yang relevan dengan topik penelitian mereka.

Namun, meskipun banyak keuntungan yang ditawarkan oleh Mendeley, beberapa mahasiswa masih kesulitan dalam menggunakannya. Tantangan seperti kurangnya pemahaman teknis tentang cara menggunakan aplikasi ini dengan optimal, serta masalah teknis seperti sinkronisasi data yang terkadang gagal, masih menjadi kendala yang perlu diatasi (Suprpto et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi lebih lanjut mengenai efektivitas Mendeley dalam menyederhanakan pengelolaan literatur dan referensi, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi.

Penelitian ini berfokus pada penggunaan Mendeley di kalangan mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Mahasiswa tingkat akhir umumnya memiliki beban akademik yang lebih tinggi karena harus menyelesaikan tugas akhir atau skripsi sebagai syarat kelulusan. Dalam proses ini, mereka diharuskan untuk mencari dan menggunakan berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian mereka. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengelola referensi secara efektif sangat penting.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas Mendeley sebagai alat bantu pengelolaan referensi dan literatur bagi mahasiswa tingkat akhir. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk

mengidentifikasi kendala teknis dan non-teknis yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan Mendeley, serta mengevaluasi tingkat kepuasan mereka terhadap aplikasi.

2. METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (Sugiyono, 2013). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sejumlah mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Kami fokus pada pengalaman mereka dalam menggunakan Mendeley, bagaimana aplikasi ini mempengaruhi proses penulisan tugas akhir, serta seberapa besar manfaat yang dirasakan dalam pengelolaan referensi. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dan daring, dengan fokus utama pada pengalaman pengguna dan kesulitan yang dihadapi.

3. RESULT AND DISCUSSION

Kemudahan Pengelolaan Referensi

Kemudahan Pengelolaan Referensi melalui Mendeley menjadi salah satu alasan utama mengapa perangkat lunak ini sangat digemari oleh mahasiswa dan peneliti, terutama dalam konteks akademik yang memerlukan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan sumber-sumber literatur (Pratiastuti et al., 2020). Fitur utama yang membuat Mendeley sangat efektif dalam manajemen referensi adalah kemampuannya untuk secara otomatis mengelola dan mengorganisir referensi dari berbagai sumber dengan cepat dan mudah.

Salah satu keunggulan besar Mendeley adalah kemudahan dalam mengimpor referensi langsung dari berbagai platform akademik (Haris et al., 2023; Nugrahanti et al., 2023). Mahasiswa tidak lagi harus mencari dan mengelola referensi secara manual, yang sering kali tidak hanya memakan waktu tetapi juga menimbulkan risiko kesalahan. Dengan Mendeley, proses ini menjadi jauh lebih cepat dan efisien. Misalnya, mahasiswa dapat mengimpor artikel dari sumber-sumber seperti Google Scholar, ScienceDirect, atau jurnal-jurnal akademik lainnya langsung ke dalam Mendeley hanya dengan beberapa klik. Mendeley juga menyediakan plugin untuk browser yang memungkinkan pengguna menyimpan referensi dengan mudah saat berselancar di web. Ketika artikel atau buku diimpor, Mendeley secara otomatis mengenali metadata yang terkait, seperti judul, penulis, tahun publikasi, nama jurnal, volume, dan halaman, serta menyusunnya ke dalam format sitasi yang sesuai. Proses ini tidak hanya memudahkan mahasiswa dalam mengatur referensi, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan yang sering terjadi saat penginputan data referensi dilakukan secara manual. Dengan demikian, kesalahan yang umum terjadi seperti salah tulis nama penulis, judul, atau tahun penerbitan dapat dihindari.

Selain kemampuan mengimpor referensi secara otomatis, Mendeley juga menyediakan dukungan untuk berbagai gaya sitasi, seperti APA, MLA, Chicago, Harvard, dan banyak lagi (Elsevier, 2024a). Ini memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk menyesuaikan format sitasi sesuai dengan panduan yang ditetapkan oleh universitas atau lembaga penerbit jurnal. Hal ini sangat penting karena setiap lembaga akademik atau jurnal ilmiah biasanya memiliki pedoman gaya penulisan dan format sitasi yang berbeda. Dengan fitur ini, mahasiswa dapat beralih antar format sitasi dengan mudah tanpa harus mengubah referensi secara manual. Misalnya, jika sebuah universitas menggunakan gaya APA, sementara jurnal tempat mahasiswa ingin menerbitkan karya ilmiahnya menggunakan gaya Chicago, Mendeley dapat dengan cepat menyesuaikan seluruh daftar pustaka dan sitasi dalam dokumen hanya dengan satu kali klik.

Selain itu, Mendeley juga memiliki integrasi langsung dengan pengolah kata populer seperti Microsoft Word dan LibreOffice. Fitur ini memungkinkan mahasiswa untuk menyisipkan sitasi langsung ke dalam teks saat mereka menulis karya ilmiah mereka, tanpa harus meninggalkan dokumen yang sedang dikerjakan. Plugin Mendeley di Microsoft Word sangat memudahkan proses ini (Ayuningsih & Hanum, 2023). Pengguna cukup memilih referensi yang ingin disitasi dari pustaka Mendeley mereka, dan sitasi akan secara otomatis disisipkan ke dalam teks sesuai dengan format yang dipilih. Daftar pustaka pun akan dibuat secara otomatis di bagian akhir dokumen, yang terus diperbarui setiap kali mahasiswa menambahkan atau menghapus sitasi selama proses penulisan berlangsung. Ini tentu sangat menghemat waktu, terutama ketika mahasiswa mengerjakan tugas akhir atau skripsi yang sering kali melibatkan banyak referensi. Dengan integrasi ini, pembuatan daftar pustaka menjadi jauh lebih sederhana, tanpa harus meluangkan waktu khusus untuk menuliskan dan memformat satu per satu referensi yang digunakan. Semua proses tersebut dilakukan oleh Mendeley secara otomatis.

Tidak hanya itu, Mendeley juga memudahkan pengelolaan referensi yang disimpan dalam pustaka pribadi mahasiswa. Pengguna dapat membuat folder dan subfolder untuk mengorganisir referensi berdasarkan topik, bab, atau jenis karya ilmiah. Fitur pencarian yang disediakan oleh Mendeley juga sangat berguna ketika mahasiswa ingin menemukan referensi tertentu di antara banyaknya artikel yang telah diimpor ke pustaka. Pengguna bisa mencari berdasarkan kata kunci, penulis, judul, atau bahkan catatan yang mereka tambahkan pada setiap referensi. Ini membantu mahasiswa dalam menemukan sumber yang relevan dengan cepat, terutama ketika mereka bekerja pada bagian tertentu dari penulisan tugas akhir yang membutuhkan rujukan dari literatur yang spesifik.

Mendeley juga menawarkan fitur anotasi yang memungkinkan pengguna untuk menandai, menyorot, dan menambahkan catatan pada file PDF yang diunggah ke pustaka. Fitur ini sangat berguna bagi mahasiswa yang ingin menyimpan catatan atau poin-poin penting dari literatur yang mereka baca, sehingga memudahkan mereka saat merujuk kembali ke artikel tersebut. Dengan kemampuan untuk membuat catatan langsung pada referensi, mahasiswa dapat mengorganisir dan mengingat informasi penting dari setiap literatur tanpa harus membuka file secara manual berulang kali. Catatan dan sorotan ini juga tersimpan secara otomatis di dalam Mendeley, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengakses kembali informasi yang telah mereka simpan kapan saja.

Keseluruhan fitur-fitur yang disediakan oleh Mendeley ini secara signifikan menyederhanakan pengelolaan literatur dan referensi bagi mahasiswa, khususnya mereka yang berada di tingkat akhir dan sedang menulis tugas akhir atau skripsi. Dengan Mendeley, pengelolaan referensi menjadi lebih terstruktur, efisien, dan bebas dari kesalahan, memungkinkan mahasiswa untuk lebih fokus pada substansi penulisan tanpa perlu khawatir tentang aspek-aspek teknis pengelolaan sitasi.

Kolaborasi dan Sinkronisasi

Salah satu keunggulan utama yang membuat Mendeley menonjol di kalangan alat manajemen referensi adalah kemampuannya untuk mendukung kolaborasi dan sinkronisasi lintas perangkat secara efektif. Bagi mahasiswa, terutama mereka yang bekerja dalam kelompok atau sedang menjalankan penelitian bersama dosen pembimbing, fitur kolaborasi yang ditawarkan oleh Mendeley memberikan nilai tambah yang sangat bermanfaat. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam berbagi referensi dan ide, tetapi juga membantu mempercepat proses penyusunan karya ilmiah yang melibatkan beberapa kontributor.

Mendeley menyediakan fitur group sharing yang memungkinkan pengguna untuk berbagi koleksi referensi secara langsung dengan rekan-rekan mereka. Dalam konteks penulisan ilmiah, kolaborasi adalah kunci keberhasilan, terutama dalam proyek-proyek penelitian yang melibatkan beberapa mahasiswa atau bahkan dosen. Dengan fitur group sharing, mahasiswa dapat membuat grup yang diisi dengan koleksi referensi yang relevan untuk proyek tertentu. Anggota grup tersebut dapat mengakses, melihat, dan menambahkan referensi ke dalam koleksi bersama. Ini sangat berguna bagi mahasiswa yang bekerja dalam tim, karena setiap anggota tim dapat dengan mudah mendapatkan akses ke sumber-sumber literatur yang sama tanpa perlu berbagi file atau dokumen secara manual. Sebagai contoh, dalam sebuah proyek penelitian kelompok, salah satu mahasiswa dapat mengumpulkan referensi yang terkait dengan topik penelitian, kemudian membagikannya kepada anggota lain melalui Mendeley. Dengan cara ini, setiap anggota tim bisa langsung mengakses referensi tersebut dari perangkat mereka masing-masing, tanpa perlu lagi mengirimkan satu per satu artikel atau jurnal melalui email atau platform berbagi file lainnya.

Kolaborasi melalui Mendeley juga bermanfaat bagi mahasiswa yang bekerja di bawah bimbingan dosen (Imron, 2024). Dalam proses penulisan tugas akhir atau skripsi, sering kali mahasiswa harus mengirimkan daftar referensi mereka kepada dosen pembimbing untuk ditinjau atau disetujui. Dengan Mendeley, proses ini menjadi lebih sederhana dan efisien. Mahasiswa dapat membuat folder khusus yang berisi referensi yang akan digunakan dalam penulisan skripsi, kemudian membagikan folder tersebut dengan dosen mereka. Dosen, sebagai anggota grup, dapat meninjau referensi yang telah dikumpulkan, memberikan komentar atau catatan langsung pada referensi yang dianggap relevan, atau bahkan menambahkan referensi baru yang dirasa penting untuk topik penelitian mahasiswa tersebut. Ini menciptakan alur kerja yang lebih kolaboratif, di mana dosen dan mahasiswa dapat bekerja sama dalam mengembangkan kerangka literatur yang lebih komprehensif dan relevan.

Selain fitur kolaborasi, Mendeley juga menawarkan kemampuan sinkronisasi otomatis, yang memungkinkan pengguna untuk mengakses koleksi referensi mereka dari berbagai perangkat (Elsevier, 2024a). Dalam dunia akademik yang semakin fleksibel dan digital, mahasiswa tidak lagi terbatas untuk bekerja di satu tempat saja. Mereka sering kali bekerja dari berbagai lokasi seperti perpustakaan, kampus, rumah, atau bahkan kafe. Di sinilah fitur sinkronisasi Mendeley memainkan peran penting.

Semua referensi yang disimpan dalam akun Mendeley pengguna akan secara otomatis disinkronkan di seluruh perangkat yang mereka gunakan, baik itu komputer, laptop, tablet, maupun smartphone.

Misalnya, seorang mahasiswa yang sedang bekerja di perpustakaan dapat mengakses koleksi referensi Mendeley mereka melalui laptop, menambahkan artikel baru, atau menyusun catatan pada referensi yang ada. Setelah itu, jika mereka melanjutkan pekerjaan dari rumah menggunakan komputer desktop, seluruh perubahan yang mereka lakukan di perpustakaan akan otomatis tersinkronkan. Mereka tidak perlu khawatir kehilangan perubahan atau perlu mengulang pekerjaan karena Mendeley memastikan bahwa data mereka selalu diperbarui di setiap perangkat yang terhubung dengan akun mereka. Sinkronisasi otomatis ini juga berarti bahwa mahasiswa tidak perlu melakukan backup manual atau mengirim file referensi antara perangkat mereka, karena semua data sudah tersimpan dan terlindungi di cloud Mendeley.

Fitur ini sangat membantu bagi mahasiswa yang sering bepergian atau bekerja dari berbagai lokasi. Mahasiswa dapat memulai penelitian di satu perangkat dan melanjutkannya di perangkat lain tanpa kehilangan progres mereka. Kemampuan sinkronisasi ini juga berguna dalam situasi darurat, misalnya jika perangkat utama mereka rusak atau tidak dapat digunakan. Karena semua referensi dan catatan tersimpan di cloud, mahasiswa tetap dapat mengakses koleksi mereka dari perangkat apa pun yang terhubung dengan internet, memastikan bahwa pekerjaan mereka tidak terhenti.

Mendeley juga memastikan bahwa sinkronisasi berjalan dengan lancar di berbagai platform, baik itu sistem operasi Windows, macOS, Android, atau iOS (Elsevier, 2024b). Dengan adanya aplikasi Mendeley di berbagai perangkat, mahasiswa dapat memanfaatkan fitur sinkronisasi ini secara maksimal. Mereka bisa mengakses, menambahkan, dan mengelola referensi kapan saja dan di mana saja. Bahkan ketika sedang tidak berada di depan komputer, mahasiswa masih bisa membuka aplikasi Mendeley di smartphone mereka untuk meninjau referensi atau menambahkan catatan singkat yang mereka ingat saat dalam perjalanan. Fleksibilitas ini memberikan keuntungan besar, terutama bagi mahasiswa yang sering kali memiliki waktu kerja yang tidak tetap atau harus bekerja di berbagai lokasi.

Selain itu, sinkronisasi Mendeley juga berlaku untuk fitur anotasi dan catatan. Artinya, jika seorang mahasiswa menyorot atau menambahkan catatan pada artikel PDF di Mendeley saat bekerja dari laptop, catatan tersebut akan langsung tersinkronkan dan dapat diakses dari perangkat lain. Ini sangat memudahkan bagi mahasiswa yang sering melakukan analisis literatur, karena mereka bisa melanjutkan pekerjaan di perangkat apa pun tanpa kehilangan catatan penting yang telah mereka buat.

Dalam konteks kolaborasi, sinkronisasi ini juga memberikan keuntungan lebih lanjut. Setiap perubahan yang dilakukan oleh anggota grup dalam koleksi referensi bersama akan secara otomatis diperbarui dan terlihat oleh seluruh anggota grup. Ini memastikan bahwa semua anggota tim selalu memiliki akses ke versi referensi yang terbaru, mengurangi risiko kesalahan atau ketidaksesuaian informasi di antara anggota tim. Misalnya, jika satu anggota grup menambahkan referensi baru atau mengubah informasi penting dalam dokumen referensi, perubahan tersebut akan langsung terlihat oleh anggota lain yang menggunakan perangkat yang berbeda. Ini menciptakan alur kerja yang lebih dinamis dan kolaboratif, di mana semua anggota tim dapat bekerja secara serempak tanpa perlu khawatir tentang sinkronisasi manual.

Secara keseluruhan, kemampuan Mendeley dalam mendukung kolaborasi dan sinkronisasi lintas perangkat menjadikannya alat yang sangat berguna bagi mahasiswa, terutama yang bekerja dalam tim atau sering berpindah lokasi. Dengan fitur ini, mahasiswa dapat lebih mudah berbagi referensi dan ide dengan rekan kerja mereka, serta memastikan bahwa mereka selalu memiliki akses ke koleksi referensi terbaru di perangkat apa pun. Kombinasi fitur kolaborasi dan sinkronisasi otomatis ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga memberikan fleksibilitas yang sangat dibutuhkan dalam dunia akademik yang serba cepat dan digital.

Pembuatan Daftar Pustaka Otomatis

Bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun tugas akhir, skripsi, atau disertasi, salah satu tantangan terbesar dalam proses penulisan akademik adalah menyusun daftar pustaka yang akurat dan sesuai dengan pedoman akademik yang ditetapkan oleh institusi atau jurnal ilmiah. Daftar pustaka yang tidak sesuai standar atau mengalami kesalahan format sering kali menjadi masalah yang signifikan, terutama mengingat banyaknya gaya sitasi yang berbeda, seperti APA, MLA, Chicago, dan Harvard, yang digunakan oleh berbagai institusi atau penerbit.

Mendeley hadir sebagai solusi untuk mengatasi masalah ini dengan fitur pembuatan daftar pustaka otomatis, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengelola dan menyusun referensi secara cepat dan efisien. Melalui fitur ini, mahasiswa hanya perlu memasukkan sumber referensi mereka ke dalam Mendeley dan memilih gaya sitasi yang sesuai, kemudian aplikasi ini akan secara otomatis

menyusun referensi ke dalam daftar pustaka sesuai dengan gaya yang dipilih. Fitur ini sangat membantu, terutama bagi mahasiswa yang sering kali harus menyesuaikan gaya sitasi tergantung pada persyaratan universitas, dosen pembimbing, atau jurnal tempat mereka akan mempublikasikan karya ilmiah mereka.

Proses penyusunan daftar pustaka melalui Mendeley sangat sederhana. Mahasiswa cukup mengintegrasikan Mendeley dengan perangkat lunak pengolah kata, seperti Microsoft Word atau LibreOffice, di mana Mendeley menyediakan plugin yang mempermudah penyusunan sitasi langsung di dalam dokumen. Dengan hanya beberapa klik, mahasiswa dapat menyisipkan sitasi yang terhubung dengan referensi yang ada di Mendeley. Setiap kali sitasi baru ditambahkan, daftar pustaka yang dihasilkan secara otomatis akan diperbarui di akhir dokumen. Hal ini menghilangkan kebutuhan untuk membuat dan memformat daftar pustaka secara manual, yang biasanya memerlukan banyak waktu dan rentan terhadap kesalahan.

Selain menyederhanakan proses pembuatan daftar pustaka, Mendeley juga memungkinkan mahasiswa untuk beralih di antara berbagai gaya sitasi dengan mudah (Elsevier, 2024a). Misalnya, jika seorang mahasiswa pada awalnya menulis menggunakan gaya sitasi APA, namun kemudian jurnal yang akan mereka tuju meminta gaya Chicago, mereka dapat dengan mudah mengganti seluruh daftar pustaka hanya dengan mengubah pengaturan di Mendeley, tanpa harus mengedit setiap referensi secara manual. Fitur ini sangat memudahkan, terutama dalam situasi di mana mahasiswa harus menyesuaikan diri dengan berbagai panduan penulisan.

Tidak hanya itu, Mendeley juga meminimalisir kesalahan yang sering terjadi saat mahasiswa harus menyalin dan menempelkan referensi secara manual ke dalam daftar pustaka. Dalam penulisan tradisional, mahasiswa sering kali melakukan kesalahan kecil, seperti menulis nama penulis dengan salah, mengabaikan urutan nama sesuai dengan format sitasi, atau salah mencantumkan tahun publikasi. Dengan Mendeley, risiko kesalahan ini bisa dikurangi secara signifikan, karena aplikasi ini bekerja berdasarkan metadata yang terotomatisasi, memastikan bahwa referensi yang digunakan selalu akurat dan sesuai dengan standar yang diminta. Dengan kata lain, Mendeley membantu memastikan bahwa daftar pustaka yang dihasilkan tidak hanya lengkap, tetapi juga terorganisir dengan baik dan sesuai dengan pedoman sitasi.

Selain itu, ketika mahasiswa melakukan perubahan pada sumber referensi selama proses penulisan – misalnya, jika mereka memutuskan untuk menghapus atau menambahkan referensi baru – daftar pustaka akan diperbarui secara otomatis. Hal ini sangat berguna dalam mencegah referensi yang "hilang" atau sitasi yang tidak sesuai dengan daftar pustaka, masalah yang sering kali muncul ketika mahasiswa menyusun daftar pustaka secara manual. Dengan Mendeley, semua perubahan langsung diterapkan tanpa perlu intervensi tambahan, sehingga daftar pustaka tetap konsisten dengan konten yang disitasi di dalam teks.

Penyimpanan dan Manajemen Dokumen

Selain mempermudah pembuatan daftar pustaka, Mendeley juga berfungsi sebagai platform penyimpanan dokumen yang sangat berguna bagi mahasiswa, terutama mereka yang perlu mengelola berbagai macam artikel, jurnal, buku, dan dokumen penting lainnya (Elsevier, 2024d). Sebagai mahasiswa tingkat akhir yang biasanya terlibat dalam penelitian mendalam, sering kali mereka harus mengelola ratusan bahkan ribuan artikel dan dokumen. Tanpa manajemen yang tepat, tugas ini dapat menjadi sangat membingungkan dan memakan waktu.

Mendeley menawarkan solusi dengan menyediakan kapasitas penyimpanan dokumen berbasis cloud, di mana mahasiswa dapat menyimpan file PDF artikel, buku, dan dokumen-dokumen penting lainnya langsung ke dalam aplikasi (Satriawan et al., 2024). Fitur ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses semua materi penelitian mereka di satu tempat, sehingga mereka tidak perlu lagi mencari-cari file yang tersebar di berbagai folder di komputer mereka. Semua dokumen yang diunggah ke Mendeley dapat dilabeli, dikelompokkan, dan diatur dalam folder-folder berdasarkan topik, kategori, atau bab penelitian tertentu. Ini memungkinkan mahasiswa untuk mengorganisir referensi mereka dengan cara yang lebih logis dan efisien.

Misalnya, mahasiswa yang sedang menulis skripsi tentang berbagai topik hukum Islam dapat membuat folder terpisah untuk setiap bab atau sub-topik, seperti "Fiqh Keluarga," "Hukum Ekonomi Syariah," atau "Hukum Tata Negara." Dalam setiap folder, mereka dapat menyimpan artikel atau buku yang relevan dengan sub-topik tersebut. Selain itu, Mendeley juga menyediakan fitur pencarian yang memungkinkan mahasiswa untuk mencari referensi berdasarkan kata kunci, judul, nama penulis, atau bahkan anotasi yang telah mereka buat pada dokumen. Hal ini memudahkan mahasiswa dalam menemukan referensi tertentu, terutama ketika mereka bekerja dengan sejumlah besar dokumen.

Fitur anotasi yang ada di Mendeley juga sangat berguna dalam manajemen dokumen. Mahasiswa dapat menambahkan catatan, menyorot bagian penting dari dokumen, atau menandai poin-poin kunci yang relevan dengan penelitian mereka langsung di file PDF (Saputra & Susiana, 2024). Semua anotasi ini disimpan di cloud, sehingga mahasiswa dapat mengaksesnya kapan saja dan dari perangkat apa saja. Ini sangat membantu dalam proses analisis literatur, di mana mahasiswa perlu mengelola dan menyaring informasi dari berbagai sumber.

Selain fungsi penyimpanan dan anotasi, Mendeley juga memberikan keuntungan dengan fitur sinkronisasi otomatis antar perangkat. Dokumen-dokumen yang diunggah ke Mendeley akan disinkronkan secara otomatis dengan semua perangkat yang terhubung ke akun Mendeley mahasiswa, termasuk laptop, tablet, atau smartphone (Saputra & Susiana, 2024). Ini berarti mahasiswa dapat mengakses referensi mereka kapan saja dan di mana saja, tanpa harus membawa semua file secara fisik di perangkat mereka. Misalnya, seorang mahasiswa dapat mengunggah artikel penting saat bekerja di perpustakaan kampus menggunakan laptop, kemudian melanjutkan membaca atau membuat anotasi pada artikel tersebut menggunakan smartphone mereka saat perjalanan pulang.

Dengan demikian, fungsi penyimpanan dan manajemen dokumen yang ditawarkan oleh Mendeley tidak hanya mempermudah mahasiswa dalam mengelola referensi mereka, tetapi juga meningkatkan efisiensi kerja mereka dalam mengakses dan mengorganisir literatur akademik. Dalam dunia akademik yang semakin bergantung pada sumber-sumber digital, kemampuan untuk mengelola dokumen secara efektif adalah kunci untuk menyelesaikan penelitian dengan sukses dan tepat waktu. Mendeley memberikan solusi komprehensif untuk tantangan ini, dengan menyediakan platform yang tidak hanya memudahkan penyimpanan, tetapi juga manajemen dan pengelolaan sumber literatur yang terorganisir, aksesibilitas yang mudah, serta integrasi yang kuat dengan alat penulisan dan pengelolaan referensi lainnya.

Tantangan dalam Penggunaan Mendeley

Mendeley adalah perangkat lunak pengelola referensi yang membantu peneliti dalam mengorganisir, menyimpan, dan mengutip sumber-sumber literatur secara efisien. Terdapat dua jenis utama dari Mendeley yakni: **Mendeley Desktop** dan **Mendeley Reference Manager**.

1. **Mendeley Desktop** adalah versi tradisional Mendeley yang diunduh dan dipasang langsung pada komputer pengguna. Mendeley Desktop memungkinkan pengguna untuk mengatur pustaka referensi, menambahkan catatan pada artikel, serta melakukan sinkronisasi dengan akun online untuk membagikan dan menyimpan referensi secara cloud. Versi ini memiliki tampilan antarmuka yang stabil dan fitur offline yang memungkinkan pengguna mengakses data mereka tanpa koneksi internet.
2. **Mendeley Reference Manager** adalah aplikasi berbasis cloud yang lebih modern dari Mendeley. Mendeley Reference Manager menawarkan akses yang lebih lancar melalui berbagai perangkat, terutama untuk pengguna yang sering bekerja dengan data secara daring. Namun, **versi ini dirasa kurang cocok atau berat untuk digunakan oleh mahasiswa Fakultas Syariah** karena beberapa alasan:
 - a. **Keterbatasan Fitur Offline:** Meskipun dapat digunakan secara offline, Mendeley Reference Manager lebih mengandalkan koneksi internet yang stabil untuk sinkronisasi pustaka, sesuatu yang mungkin menjadi kendala bagi sebagian mahasiswa dengan akses internet terbatas.
 - b. **Antarmuka dan Penggunaan Cloud:** Karena berbasis cloud, versi ini bisa terasa lebih lambat dan memerlukan waktu lebih lama untuk memproses data yang besar, terutama jika mahasiswa memiliki banyak file referensi PDF atau artikel ilmiah yang harus diunggah ke dalam pustaka.
 - c. **Kebiasaan Pengguna:** Mahasiswa Fakultas Syariah, yang sebagian besar mungkin belum terlalu familiar dengan platform daring berbasis cloud, cenderung lebih nyaman menggunakan aplikasi desktop yang lebih sederhana dan intuitif, seperti Mendeley Desktop, yang tidak terlalu menuntut konektivitas dan spesifikasi perangkat keras yang tinggi.

Meskipun Mendeley dikenal sebagai alat yang sangat bermanfaat untuk mengelola referensi dan literatur akademik, seperti halnya dengan banyak teknologi lainnya, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh pengguna, terutama bagi mahasiswa yang baru pertama kali menggunakan perangkat lunak ini. Tantangan-tantangan ini umumnya berkaitan dengan kesalahan teknis, kurangnya pemahaman pengguna tentang fitur yang tersedia, serta kesulitan beradaptasi dengan teknologi baru. Namun, tantangan-tantangan ini dapat diatasi dengan pembelajaran yang tepat, bimbingan, serta pemahaman mendalam tentang cara kerja Mendeley. Beberapa tantangan dalam penggunaan Mendeley antara lain: **kesalahan dalam Pengenalan Metadata, kurangnya pemahaman tentang**

Fitur Mendeley, sinkronisasi Data yang terkadang bermasalah, dan kurangnya dukungan teknologi di beberapa institusi.

Salah satu tantangan terbesar yang sering dihadapi oleh pengguna Mendeley adalah kesalahan dalam pengenalan metadata ketika mengimpor artikel atau dokumen ke dalam pustaka Mendeley. Metadata adalah informasi penting yang mencakup judul, nama penulis, tanggal publikasi, nama jurnal, volume, dan halaman yang diperlukan untuk membuat sitasi dan daftar pustaka. Pada umumnya, Mendeley mampu mengenali metadata secara otomatis ketika pengguna mengimpor file PDF atau artikel dari database online seperti Google Scholar, PubMed, atau jurnal ilmiah lainnya. Namun, tidak jarang Mendeley gagal mengenali metadata secara akurat, terutama jika dokumen yang diimpor tidak mengikuti format yang jelas atau jika dokumen tersebut berasal dari sumber yang tidak standar. Sebagai contoh, ketika pengguna mengimpor artikel dari sumber-sumber yang tidak terindeks dengan baik, Mendeley mungkin hanya mengenali sebagian dari metadata yang dibutuhkan, seperti judul artikel tanpa nama penulis atau nama jurnal tanpa tahun publikasi. Kesalahan-kesalahan seperti ini mengharuskan pengguna untuk melakukan koreksi manual. Pengguna harus mengedit metadata secara langsung dalam aplikasi, menambahkan informasi yang hilang atau memperbaiki informasi yang salah. Hal ini dapat memakan waktu, terutama ketika mahasiswa harus mengelola banyak referensi untuk skripsi atau tugas akhir. Bagi mereka yang memiliki tenggat waktu yang ketat, kesalahan metadata ini bisa menjadi beban tambahan. Selain itu, dalam beberapa kasus, Mendeley mungkin tidak mengenali struktur file PDF dengan benar. Misalnya, dalam dokumen yang ter-scanned atau tidak dilengkapi dengan informasi metadata yang jelas, Mendeley mungkin mengalami kesulitan untuk mengekstrak informasi referensi yang benar. Dalam situasi seperti ini, mahasiswa harus secara manual memasukkan metadata yang relevan, yang bisa sangat memakan waktu, terutama jika mahasiswa tidak terlalu akrab dengan format sitasi yang diminta.

Tantangan lain yang sering dihadapi oleh mahasiswa adalah kurangnya pemahaman tentang fitur-fitur yang disediakan oleh Mendeley. Mendeley menawarkan berbagai fungsi yang bermanfaat, seperti pembuatan sitasi otomatis, manajemen folder, fitur anotasi, dan sinkronisasi lintas perangkat. Namun, bagi mahasiswa yang kurang familiar dengan teknologi atau yang baru pertama kali menggunakan perangkat lunak manajemen referensi, antarmuka dan fitur-fitur yang ada mungkin terasa kompleks. Mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman menggunakan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley sering kali menghadapi kurva pembelajaran yang cukup curam. Mereka mungkin memerlukan waktu untuk mempelajari bagaimana cara mengimpor referensi dengan benar, mengorganisir referensi ke dalam folder yang relevan, atau menggunakan fitur pembuatan sitasi otomatis. Banyak mahasiswa yang pada awalnya merasa kesulitan untuk memahami cara kerja Mendeley, terutama dalam hal menghubungkan pustaka Mendeley mereka dengan perangkat lunak pengolah kata seperti Microsoft Word. Hal ini mengakibatkan beberapa mahasiswa tidak memanfaatkan Mendeley secara maksimal, dan mereka kembali menggunakan metode pengelolaan referensi manual yang lebih memakan waktu. Namun, kesulitan ini biasanya dapat diatasi dengan pelatihan dan panduan yang tepat. Mahasiswa yang mendapatkan bimbingan dalam penggunaan Mendeley, baik melalui tutorial online, workshop yang disediakan oleh kampus, atau bantuan dari rekan yang lebih berpengalaman, biasanya dapat dengan cepat menguasai fitur-fitur utama Mendeley dan memanfaatkannya secara optimal dalam penulisan akademik. Sebagai contoh, setelah memahami cara menyusun folder dan sub-folder untuk mengorganisir referensi berdasarkan topik penelitian, mahasiswa bisa lebih mudah mengelola literatur yang mereka butuhkan untuk skripsi atau tugas akhir. Dalam banyak kasus, mahasiswa yang terbiasa dengan Mendeley melaporkan bahwa aplikasi ini sangat membantu mereka dalam mengurangi beban kerja yang terkait dengan manajemen referensi, terutama ketika mereka harus menangani ratusan referensi dari berbagai sumber.

Sinkronisasi lintas perangkat adalah salah satu fitur unggulan Mendeley yang memungkinkan pengguna mengakses pustaka mereka dari berbagai perangkat seperti laptop, tablet, atau smartphone. Namun, beberapa pengguna mengalami masalah ketika data tidak tersinkronkan dengan baik di semua perangkat. Hal ini dapat terjadi karena beberapa alasan, seperti masalah jaringan internet, perubahan data di satu perangkat yang tidak diperbarui secara otomatis di perangkat lain, atau kesalahan teknis lainnya. Masalah sinkronisasi ini bisa sangat mengganggu, terutama bagi mahasiswa yang sering bekerja di lokasi berbeda atau menggunakan beberapa perangkat secara bergantian. Misalnya, seorang mahasiswa mungkin telah menambahkan sejumlah referensi baru ke dalam pustaka Mendeley mereka di laptop saat bekerja di kampus, tetapi ketika mereka melanjutkan pekerjaan di rumah menggunakan perangkat lain, referensi-referensi tersebut tidak muncul karena sinkronisasi belum berjalan dengan sempurna. Ini dapat menyebabkan kebingungan dan bahkan potensi hilangnya data jika sinkronisasi manual tidak dilakukan secara teratur. Namun, tantangan ini dapat diatasi dengan

pemahaman yang baik tentang cara kerja sinkronisasi Mendeley. Penting bagi pengguna untuk memastikan bahwa semua perangkat mereka terhubung dengan internet dan sinkronisasi otomatis telah diaktifkan. Mendeley juga menyediakan fitur untuk memulai sinkronisasi secara manual jika pengguna merasa ada masalah dalam pembaruan data antar perangkat.

Di beberapa universitas atau program studi, penggunaan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley mungkin belum menjadi bagian dari kurikulum atau pelatihan formal. Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon diharapkan untuk mempelajari alat ini secara mandiri, yang bisa menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi mereka yang kurang familiar dengan teknologi digital. Di sisi lain, bagi universitas yang telah mengintegrasikan penggunaan Mendeley dalam kurikulum atau pelatihan, mahasiswa cenderung lebih cepat menguasai alat ini dan memanfaatkannya secara efektif. Oleh karena itu, sangat disarankan agar Fakultas Syariah menyediakan lebih banyak tutorial dan pelatihan untuk memudahkan mahasiswa dalam mempelajari dan menggunakan Mendeley secara optimal. Dukungan teknologi yang baik dari Fakultas Syariah akan membantu mahasiswa mengatasi kesulitan awal dan memungkinkan mereka untuk mengelola referensi dengan lebih efisien.

Meskipun ada beberapa tantangan dalam penggunaan Mendeley, banyak dari tantangan ini dapat diatasi dengan bimbingan yang tepat dan pemahaman yang mendalam tentang cara kerja aplikasi ini. Mahasiswa yang telah terbiasa menggunakan Mendeley umumnya melaporkan bahwa aplikasi ini sangat membantu dalam mengurangi beban kerja terkait pengelolaan referensi dan literatur akademik. Setelah mengatasi kurva pembelajaran awal, mereka merasa bahwa Mendeley tidak hanya memudahkan mereka dalam menyusun daftar pustaka dan sitasi, tetapi juga membantu mereka mengatur literatur yang mereka kumpulkan selama penelitian.

Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dapat berperan penting dalam memfasilitasi penggunaan Mendeley dengan menyediakan pelatihan dan panduan yang diperlukan. Selain itu, mahasiswa juga dapat memanfaatkan berbagai tutorial dan sumber daya online yang tersedia secara gratis untuk mempelajari lebih lanjut tentang cara menggunakan Mendeley secara efektif. Dengan pendekatan yang tepat, tantangan-tantangan teknis ini dapat diatasi, dan mahasiswa akan dapat memanfaatkan sepenuhnya manfaat yang ditawarkan oleh Mendeley dalam mengelola referensi akademik mereka.

4. CONCLUSION

Mendeley telah terbukti sebagai alat yang sangat efektif dalam menyederhanakan dan mempercepat pengelolaan literatur serta referensi bagi mahasiswa tingkat akhir. Aplikasi ini tidak hanya mempermudah proses pencarian, pengumpulan, dan pengorganisasian referensi, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi penulisan akademik melalui fitur-fitur seperti pembuatan sitasi otomatis dan penyusunan daftar pustaka yang sesuai dengan standar sitasi akademik. Kemampuan sinkronisasi lintas perangkat, manajemen dokumen yang terstruktur, serta fitur kolaborasi yang memungkinkan berbagi referensi di dalam kelompok semakin memperkuat peran Mendeley sebagai alat yang sangat membantu dalam penulisan tugas akhir dan skripsi.

Bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir, penggunaan Mendeley tidak hanya mempermudah pengelolaan literatur, tetapi juga membantu menghemat waktu dan mengurangi risiko kesalahan teknis dalam sitasi dan daftar pustaka. Meskipun beberapa tantangan teknis seperti kesalahan metadata atau kurangnya pemahaman awal tentang fitur-fitur aplikasi ini masih ditemui, tantangan tersebut dapat diatasi melalui pembelajaran dan bimbingan yang tepat. Secara keseluruhan, manfaat yang ditawarkan oleh Mendeley jauh melebihi hambatan yang dihadapi, menjadikannya solusi yang efisien dan praktis bagi mahasiswa yang ingin meningkatkan kualitas penulisan akademik mereka.

5. REFERENCES

- Ayuningsih, E., & Hanum, Z. (2023). *Buku Tutorial Mudah Menggunakan Mendeley*. Cattleya Darmaya Fortuna.
- Elsevier. (2024a). Citation Hub. Elsevier. <https://www.mendeley.com/guides/citation-guides/>
- Elsevier. (2024b). Mendeley Reference Manager for Desktop. Elsevier.

- <https://www.mendeley.com/download-reference-manager/windows>
- Elsevier. (2024c). Open access. Elsevier. <https://www.elsevier.com/open-access>
- Elsevier. (2024d). Share your research data. Elsevier. <https://data.mendeley.com/>
- Haris, I., Kusumarini, E., Zagoto, S. F. L., Kusumawati, I., & Arifudin, O. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Imron, A. (2024). Pelatihan Academic Writing Secara Daring untuk Dosen dan Mahasiswa. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 77–84.
- Nugrahanti, T. P., Qurtubi, A. N., Nazmi, R., Husnita, L., & Zahruddin, A. (2023). Pelatihan Pencarian Referensi Penelitian di Jurnal Index Scopus dan Pengenalan Mendeley Desktop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Tingkat Akhir. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 585–591.
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan dan pelatihan sitasi karya ilmiah menggunakan aplikasi Mendeley. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), 24–30.
- Rusli, M., Jud, J., Suhartiwi, S., Sariul, S., & Marsuna, M. (2023). Pelatihan Aplikasi Mendeley sebagai Instrumen Citation dan Reference Manager pada Penulisan Karya Ilmiah. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 485–492.
- Saputra, A., & Susiana, S. (2024). Mastering Mendeley. Prenadamedia Grup.
- Satriawan, N., Saputra, E., & Saputra, R. (2024). Determinasi Cloud Storage dan Infrastruktur IT terhadap Pengamanan File. *Einstein: Jurnal Teknologi Dan Pengembangan*, 1(1), 26–36.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suprpto, I., Sriwati, M., Arifuddin, A., Hikmah, N., Dewi, R. D. D. L. P., & Fransiska, F. W. (2023). PEMANFAATAN APLIKASI MENDELEY DALAM MENYUSUN DAFTAR PUSTAKA UNTUK PUBLIKASI PADA JURNAL INTERNASIONAL. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10048–10054.
- Yulianti, S., Hammad, H., Indrajaya, T., Sova, M., Rushadiyati, R., & Rosmiati, E. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Dalam Penulisan Literasi Referensi Dan Produktivitas Akademik URINDO Jakarta Timur. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 14(3), 293–311.